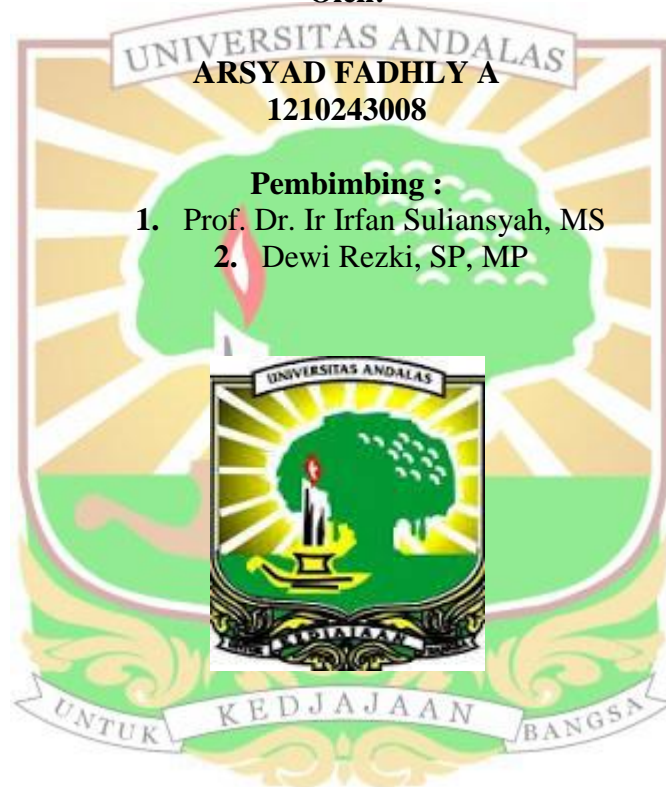


**PRODUKSI SADAPAN PERTAMA TANAMAN KARET (*Hevea
brasiliensis* Muell Arg.) KOLON PB 260 DENGAN INTERVAL
WAKTU PENYADAPAN DAN PEMBERIAN PUPUK NPK**

SKRIPSI

Oleh:



ARSYAD FADHLY A

1210243008

Pembimbing :

1. Prof. Dr. Ir Irfan Suliansyah, MS
2. Dewi Rezki, SP, MP

PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI

JURUSAN BUDIDAYA PERKEBUNAN

FAKULTAS PERTANIAN

KAMPUS III UNIVERSITAS ANDALAS

DHARMASRAYA

2017

**PRODUKSI SADAPAN PERTAMA TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis*
Muell Arg.) KLON PB 260 DENGAN INTERVAL WAKTU
PENYADAPAN DAN PEMBERIAN PUPUK NPK**

ABSTRAK

Penelitian ini tentang produksi sadapan pertama tanaman karet (*Hevea brasiliensis muell Arg.*) klon PB 260 dengan interval waktu penyadapan dan pemberian pupuk NPK telah dilaksanakan di Kenegarian Sungai Dareh, Kecamatan Pulau Punjung, Kabupaten Dharmasraya dari bulan Oktober sampai Desember 2016. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui interval waktu penyadapan terbaik dan pengaruh pemberian pupuk NPK terhadap produksi lateks sadapan pertama karet klon PB 260. Penelitian ini merupakan percobaan lapangan menggunakan Rancangan Petak Terbagi dengan 2 faktor. Faktor pertama adalah dosis pemupukan sebagai petak utama yaitu tanpa menggunakan pupuk dan pupuk NPK dengan dosis 300 g/pohon dan faktor kedua adalah interval waktu penyadapan sebagai anak petak yaitu P1 (sadap setiap hari), P2 (sadap 1 kali per 2 hari), P3 (sadap 1 kali per 3 hari), dan P4 (sadap 2 kali per 3 hari); sehingga diperoleh 8 perlakuan kombinasi. Setiap satuan percobaan terdiri atas 2 pohon karet yang diulang sebanyak 3 kali, sehingga diperoleh 48 satuan percobaan. Data hasil pengamatan dianalisis dengan sidik ragam uji 5 %. Jika terdapat perbedaan dari perlakuan maka akan dilanjutkan dengan uji DNMRT taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa interval waktu penyadapan berpengaruh nyata terhadap produksi lateks sadapan pertama tanaman karet (*Hevea brasiliensis muell Arg.*) klon pb 260 dan pemberian pupuk NPK tidak berpengaruh nyata terhadap produksi lateks.

Kata Kunci : karet, dosis pemupukan, interval waktu penyadapan.

PRODUCTION INITIAL RUBBER PLANTS (*Hevea brasiliensis* Muell Arg.) CLONES PB 260 WITH TIME INTERVAL TAPPING AND NPK FERTILIZERS APPLICATION

ABSTRACT

Research on the production of the initial tap of the rubber plants (*Hevea brasiliensis* muell Arg.) clones PB 260 with time interval tapping and NPK fertilizers application have been conducted at Kenagarian Sungai Dareh, pulau punjung districts, Dharmasraya regency from october until december 2016. The purpose of the research are to ascertain the best tapping time interval and the influence of NPK fertilizers to latex production of the rubber plants clones PB 260 tap initial. This research is a field experiment using split plot design divided by 2 factors the first factor are the application fertilizers as the main plot i.e. without fertilizers and timr interval tapping as sub plots P1 (one time a day) P2 (one time per 2 days) P3 (one time per 3 days) P4 (two time per 3 days); so retrieved 8 treatment combinations . each treatment combinations repeated 3 times, the refore retrieved 48 experiment units, each units consist two rubber plants. Date were analyzed with yout observations range test of 5%, true adifference between treatments it will be followed by DNMRT. The result showed that the interval tapping time give real effect to latex production of of the initial tap of the rubber plants clone PB 260 and application have no effect to latex production of the rubber plants at initial tap.

Keywords : rubber, dose of fertilization, time interval tapping

